

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Fanny Agustin<sup>1</sup> Sumiyarsih<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta,  
Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>,

Email: [210510029@studentmercubuana-yogya.ac.id](mailto:210510029@studentmercubuana-yogya.ac.id)<sup>1</sup> [sumiyarsih@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:sumiyarsih@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), Likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan Log Natural Total Asset dan Kebijakan Hutang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data sekunder. Perolehan data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel pada penelitian ini berjumlah 27 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS 25. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan Property dan real estate periode 2020-2023.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin cepat, perusahaan harus menghadapi banyak tantangan. Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan secara keseluruhan yaitu sumber pendanaan. Pendanaan adalah bagian terpenting yang ada pada perusahaan untuk kelangsungan bagian operasional. Keputusan pendanaan yang dibuat harus dapat mengurangi biaya modal pada perusahaan Khoiriyah dan Rasyid, (2020). Modal perusahaan berasal dari berbagai sumber seperti biaya modal dan hutang. terdapat dua cara berbeda dalam perusahaan mendapatkan dana yaitu dengan melalui dana internal perusahaan atau melalui eksternal pada perusahaan. Dana dari sumber internal perusahaan yang adalah sumber pendanaan yang dari dalam perusahaan yang didapatkan melalui laba perusahaan yang ditahan atau depresiasi. Namun, sumber dana luar perusahaan (dana eksternal) merupakan sumber pendanaan yang dihasilkan dari luar perusahaan, dana yang didapatkan berasal dari penerbitan saham baru atau pendanaan hutang Wisudani dan Priyadi, (2021).

Kebijakan hutang adalah aturan atau tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memperoleh dana atau modal untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan Salman dkk, (2022). Kebijakan hutang pada perusahaan berdampak pada pendisiplinan manajer untuk menggunakan dana yang ada dengan cara yang paling efektif, hal itu dikarenakan hutang yang signifikan dapat menyebabkan masalah keuangan pada perusahaan atau dapat menyebabkan risiko kebangkrutan Masril dkk,(2021). Kebijakan hutang di perusahaan, manajer dapat didorong untuk lebih berhati-hati dalam bertindak menggunakan dana tersebut secara bijak, hal tersebut dikarenakan perusahaan akan bertanggungjawab untuk membayarkan bunga dan

pinjaman pokok secara berkala. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan munculnya perusahaan dapat memilih untuk mengambil hutang karena berbagai alasan termasuk profitabilitass, likuiditas dan ukuran perusahaan Angela (2019).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan asetnya didefinisikan sebagai pertumbuhan bisnis, yang dapat diukur dengan Return On Asset yang digunakan oleh perusahaan Nirawati dkk (2022). Pada rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi perusahaan. Semakin tinggi rasio pada profitabilitas dianggap sebagai indikator yang lebih baik karena pemiliknya Tambhoke,(2017). Sehingga perusahaan yang menguntungkan memiliki sumber pendanaan internal yang melimpah sehingga hutang berkurang. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan keuntungan dalam beberapa konteks tertentu, risiko yang terkait dengan utang juga harus dipertimbangkan untuk dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Penelitian Nurjanah dan Purnama, (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Adnin dan Triyowati, (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. namun penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rivandi, (2023), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

Faktor tambahan yang berdampak pada kebijakan hutang yaitu likuiditas. Kusumi dan Eforis, (2020), rasio likuiditas digunakan untuk menentukan kemampuan jangka pendek suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga serta membayar kewajiban yang telah berakhir. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) dengan membandingkan Current Assets dan Current Liabilities. Tingkat likuiditas yang tinggi, sebuah perusahaan lebih likuid karena perusahaan dapat memiliki kemampuan untuk melunasi semua kewajibannya dalam jangka pendek Nurkholik dan Khasanah, (2022). Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang lebih tinggi biasanya memiliki tingkat utang lebih rendah. Jika likuiditas perusahaan rendah, dapat memungkinkan perusahaan tidak dapat mengambil hutang dengan aman. Adapun Nurmasita dkk, (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. penelitian lain yang sejalan Tridayanti dkk,(2022), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Kristina dkk (2019), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

Ukuran perusahaan merupakan jumlah aset yang memungkinkan perusahaan melakukan leverage. Nafisah dkk (2023), tingkat struktur modal dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar akan memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan saham baru dan menggunakan pinjaman yang berukuran lebih besar. Ukuran perusahaan menjadi salah satu untuk menjamin hutang. Perusahaan yang lebih besar semakin mudah memasuki pasar modal dan memiliki aktiva yang lebih banyak yang dapat digunakan sebagai jaminan dan perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pemberi pinjaman, sehingga hal tersebut mempermudah memperoleh pinjaman dan memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan hutang Indriani dkk, (2021). Namun jika dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, perusahaan yang lebih besar dapat memungkinkan untuk mengambil utang dan mengambil keuntungan dari kondisi pasar yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Karlin, (2023) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Perusahaan yang berukuran lebih besar memiliki jumlah lebih banyak tekanan untuk dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan lebih banyak perhatian untuk mencegah penerapan kebijakan hutang oleh pihak internal. Penelitian sejalan dilakukan Hidayat dan Sari, (2021), bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Penelitian

yang dilakukan oleh Sidauruk dan Sari, (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Objek penelitian mengambil populasi sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan menggunakan penelitian pada perusahaan sektor property dan real estate dikarenakan pada sektor ini merupakan bagian sektor terpenting dari perekonomian di suatu negara. Keunikan pada penilitan ini memfokuskan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Perusahaan property dan real estate merupakan entitas bisnis yang fokus pada pengembangan, penjualan, penyewaan dan manajemen property. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki banyak peluang dan kesempatan untuk berkembang. Demand untuk ketersediaan kontruksi masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ketersediaan yang disediakan oleh perusahaan. Pertumbuhan pesat kelas menengah mendorong pertumbuhan sektor propery. Berdasarkan latar belakang pada masalah diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023".

### **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dimana peneliti mengumpulkan referensi dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian, dan kemudian menganalisis referensi tersebut untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan tema penelitian Teguh dkk, (2023). Selain itu, metode pengumpulan data juga menggunakan studi pustaka atau *literatur review*. Studi pustaka merupakan bagian dari karya ilmiah yang mencakup pembahasan penelitian sebelumnya dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis Hermawan, (2019). Populasi adalah keseluruhan unsur dalam analisis yang terdiri atas objek dan subjek dengan ciri-ciri dan kaidan yang relevan Amin dkk, (2023). Populasi adalah keseluruhan individu, kasus, atau objek yang akan digunakan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian Swarjana (2022). Pada penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 sebanyak 62 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan untuk mengidentifikasi atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk Swarjana, (2022). Teknik yang digunakan dalam penelilitan ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Lenaini, (2021) *purposive sampling* merupakan sebuah teknik sampling non random dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi dengan menggunakan teknik identifikasi unik yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menanggapi kasus penelitian. Sampel pada penelitian ini sebanyak 27 perusahaan dengan 108 data.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 1. Uji Parsial (Uji T)**

Model	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	
	B	Std. Error	B			
1	(Constant)	780.861	175.223		4.457	.004
	Profitabilitas	-892.251	407.189	-.215	-2.191	.031
	Likuiditas	-.090	.030	-.293	-2.983	.004
	Ukuran Perusahaan	-.248598	739.435	-.330	-3.362	.996

1. Pengujian Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. Variabel independen profitabilitas mempunyai nilai signifikan 0,031 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diasumsi bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah kebijakan hutang. perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.
2. Pengujian Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang. Likuiditas ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikan 0.004 signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat disimpulkan variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kebijakan hutang. yang berarti bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah tingkat kebijakan hutang. likuiditas yang tinggi memiliki aset lancar yang cukup besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek
3. Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0.996 signifikan t lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. hasil menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menggunakan hutang. Hal ini disebabkan oleh perubahan kebijakan manajemen atau faktor eksternal lainnya.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	896.053	3	298.685	8.317	.000 <sup>b</sup>
Residual	283.711	79	359.128		
Total	373.317	82			

Berdasarkan hasil uji analisis simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uji F diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan. Maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, yang berarti pada penelitian ini hipotesis pertama diterima. Profitabilitas berpengaruh negatif yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki laba lebih besar tidak membutuhkan utang sebagai biaya operasional. Profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* memiliki tingkat efisiensi sumber dana internal yang tinggi. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang kecil. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah lebih cenderung dalam mengandalkan utangnya untuk dapat membiayai operasi dan ekspansi perusahaan. Hal ini sesuai dengan *packing theory* yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan memiliki tingkat hutang yang rendah hal itu terjadi

karena perusahaan memiliki sumber daya yang tinggi Setiyani & Sudarsi, (2023). Penelitian ini mengarahkan pengaruh negatif yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah kebijakan hutang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menurunkan kebijakan hutangnya karena mereka memiliki kemampuan pembiayaan internal yang kuat dan lebih selektif dalam mengambil risiko eksternal melalui hutang Deria et al (2022). Hasil penelitian sejalan dengan Nurjanah dan Purnama (2021), Adnin dan Triyonowati, (2021), Hamzah dan Prasetyo (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Namun penelitian tidak sejalan dilakukan oleh Putra dan Rivandi, (2023) Lestari dan Sidik (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, yang berarti dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima. Likuiditas berpengaruh negatif yang berarti bahwa perusahaan yang memiliki aset lancar yang cukup cenderung tidak perlu meminjam dana dari luar. Likuiditas pada perusahaan *property dan real estate* memiliki kemampuan untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal itu berarti perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung menghindari dalam penggunaan hutang yang tinggi. Namun sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah mereka mengandalkan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Hal ini sesuai dengan *packing theory* yang menetapkan pada sebuah keputusan pendanaan untuk seorang manajer, manajer harus menekankan bagaimana menggunakan dana dari laba yang diperoleh dan setelah itu selanjutnya manajer bisa meminjam hutang jika pendanaan tidak memenuhi Ferryashah & Sunarto, (2022). Arah pengaruh likuiditas yaitu negatif, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin rendah kebijakan hutangnya. Dengan kata lain perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek cenderung menggunakan dana internal dan tidak terlalu bergantung pada hutang Wila dkk (2022) Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurmasita dkk, (2023), Tridayanti et al, (2022), Sianturi dkk, (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Namun penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Kristina dkk, (2019), Nurkholik dan Khasanah, (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Nilai signifikansinya yaitu  $0.996 > 0.05$ , yang berarti dalam penelitian ini hipotesis ketiga ditolak. Ukuran perusahaan pada *property dan real estate* berpengaruh negatif yang artinya uji analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar, maka kebijakan hutang pada perusahaan semakin kecil. Namun, apabila ukuran perusahaan yang kecil maka kebijakan hutang semakin tinggi. Hal itu sesuai dengan teori bahwa perusahaan besar cenderung menghindari penggunaan hutang karena perusahaan cenderung memiliki kestabilan

keuangan yang baik Fauzi & Locke, (2017). Ukuran Perusahaan memiliki arah pengaruh negatif yang berarti, perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih mudah ke sumber dana internal, reputasi yang baik dimata investor, dan keuangan yang stabil, sehingga perusahaan tidak terlalu bergantung pada hutang sebagai sumber pendanaan. Semakin besar perusahaan maka semakin kecil proporsi penggunaan utangnya Alysa et al (2023) Hasil penelitian ini sejalan dengan Martilova, (2022), Saragih dkk, (2021), dan Sari dkk, (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Yusdianto dkk, (2021), Syafi dkk, (2024) dan Sidauruk dan Sari, (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate periode 2020-2023. Nilai F hitung sebesar 8.317 lebih besar dari 2.71. Sedangkan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan terhadap kebijakan hutang. Artinya bahwa setiap kenaikan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan diikuti juga dengan kenaikan pada kebijakan hutang perusahaan. Begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan pada kebijakan hutang perusahaan. Hal ini sesuai dengan *theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencari cara terbaik untuk menyeimbangkan keuntungan dan risiko dari penggunaan utang Brigham & Houston (2016). Penelitian ini secara simultan berpengaruh secara positif yang berarti variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan akan meningkat secara bersamaan, maka kebijakan hutang perusahaan juga akan cenderung meningkat. dengan kata lain, perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih baik dan ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih dapat percaya diri untuk dapat mengambil hutang sebagai sumber pendanaan. Hal ini dapat disebabkan oleh keyakinan perusahaan bahwa perusahaan dapat mengelola kewajiban keuangan dengan baik Tarigan dkk (2022). Penelitian ini sejalan dengan Wila dkk, (2022), Novitasari, (2019), Tarigan, (2022), Martilova, (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kebijakan hutang

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan property dan real estate periode 2020-2023
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* pada perusahaan property dan real estate periode 2020-2023

3. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang yang diukur dengan menggunakan *Log Natural Total Asset* pada perusahaan property dan real estate periode 2020-2023
4. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate periode 2020-2023

#### **DAFTAR PUSTKA**

- Adnin, M. V., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6), Article 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4068>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), Article 1.
- Cynthia Angela, Y. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5001>
- Dr.PH, I. K. S., S. K. M. ., M. P. H. (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian. Penerbit Andi.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method ). Hidayatul Quran.
- Hidayat, I., & Sari, S. N. F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4030>
- Indriani, M. P., Ernitawati, Y., Kharisma, A. S., Maftukhin, & Afridah, N. (2021). Non Debt Tax Shield, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.46772/jacfin.v3i1.976>
- Khoiriyah, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/jkmw0284920>
- Kristina, A., Prihatiningsih, P., & Kusmargiani, I. S. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Der) Pada Pt Jasa Marga Tbk Periode 2009-2018. *Keunis*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i2.1588>
- Kusumi, B. A., & Eforis, C. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Saham Institusional Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 231–253. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1733>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/Historis.V6i1.4075>
- Maharani, I. B., & Karlin, K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Income*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v4i2.212>

- Masril, M., Jefriyanto, J., & Yusridawati, Y. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 545–552. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.901>
- Nafisah, D., Farida, F., & Pramesti, D. A. (2023). Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), Article 0. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/kia/article/view/17635>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1623>
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.35>
- Nurkholik, N., & Khasanah, K. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8948>
- Nurmasita, S., Siska, E., & Indra, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1294>
- Putra, R. M., & Rivandi, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018-2021. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v2i1.964>
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), Article 3. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9470>
- Sidauruk, T. D., & Sari, D. A. (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014—2017). *Jurnal Liabilitas*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v4i2.51>
- Tambhoke, D. A. (2017). Profitabilitas Pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. *Ekonomia*, 6(2), 266–271.
- Teguh, M. T. S., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>
- Tridayanti, K., Rismayadi, B., & Yanti. (2022). Pengaruh Struktur Aset Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), Article 4.
- Wisudani, S., & Priyadi, M. P. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1), Article 1. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3721>